

ABSTRAK

Pada zaman sekarang, budaya dari luar lebih berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Berbagai macam media penyampaian yang menarik membuat orang-orang lebih menyukai pengaruh budaya dari luar tersebut. Sehingga efeknya lama kelamaan seni budaya Indonesia mulai luntur.

Anak-anak kecil lebih tahu dan mengerti tentang seni budaya yang berasal dari luar apabila dibandingkan dengan seni budaya dari Indonesia sendiri. Padahal sangatlah penting untuk melestarikan kebudayaan negeri sendiri, salah satu contoh adalah seni tari tradisional yang mulai kurang dikenal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya media penyampaian yang menarik. Jika sejak kecil anak diperkenalkan dengan seni tari tradisional, maka hingga dewasa ia akan mengerti dan lebih memahami, bahkan dapat juga mempelajari tentang tari tradisional tersebut. Anak kecil akan lebih menyukai sesuatu apabila disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan bersifat komunikatif.

Penanaman pendidikan tentang seni tari tradisional ditanamkan pada anak usia 10 tahun sampai dengan 12 tahun, yaitu berkisar pada kelas III, IV, dan V SD, karena pada usia tersebut adalah usia dimana anak mudah untuk mengingat, masa dimana anak-anak ingin mencoba dan terbuka terhadap hal-hal yang baru, anak belajar untuk bersaing (kompetitif), saling memberi dan menerima, dan belajar peraturan – peraturan yang berlaku.

Maka dari itu, anak-anak seharusnya diperkenalkan dengan salah satu budaya Indonesia ini sejak dini, sehingga mereka mengetahui, mengenal, dan mengapresiasi seni tari tradisional. Setiap orang tidak diharuskan bisa untuk menguasai seni tari tradisional, tetapi dengan mengenal maka mereka akan menghargai budaya sendiri, seperti pepatah “Tak kenal maka tak sayang”.

Dengan adanya buku pengenalan seni tari tradisional untuk anak-anak ini diharapkan dapat menarik perhatian anak-anak dalam mengenal budayanya sendiri serta menggugah perasaan orangtua untuk memberi kesempatan pada anak-anaknya dalam memperluas wawasan tentang negerinya sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR PUSTAKA	x
DATA PENULIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Lingkup Kajian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Kerangka Penelitian	4
1.7 Pembabakan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Apresiasi	6
2.2 Sejarah Seni Tari Indonesia	6
2.2.1 Unsur Dasar dan Elemen Komposisi Tari	8
2.3 Desain	9
2.3.1 Teori Warna	9
2.3.2 Tipografi	12
2.3.3 Ilustrasi	12

2.3.4 Layout	13
2.4 Teori Tentang Psikologi Anak	14
BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH	19
3.1 Data dan Fakta	19
3.1.1 Seni Tari Tradisional Indonesia	19
3.1.2 Mandatory	21
3.1.3 Kerja Sama	23
3.1.4 Hasil Survey Wawancara	24
3.1.5 Proyek Sejenis	28
3.1.6 Segmentasi, Targeting, Positioning	29
3.1.7 SWOT Buku	30
3.1.8 Hasil Kuesioner	31
3.2 Analisis Data	35
BAB IV PEMECAHAN MASALAH	
4.1 Konsep Komunikasi	38
4.2 Konsep Kreatif	39
4.3 Konsep Visual	39
4.4 Pembahasan Karya	41
4.4.1 Buku	41
4.4.2 Logo	44
4.4.3 Karakter	46
4.4.4 Poster	47
4.4.5 X-Banner	47
4.4.6 Pop Up	48
4.4.7 Packaging Gimmick	49
4.4.8 Cover CD	49
4.5 Budgeting	50
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Yang mengetahui tentang tari tradisional	32
Tabel 3.2 : Yang dilakukan anak-anak terhadap tari tradisional	32
Tabel 3.3 : Yang tidak disukai anak pada tari tradisional	33
Tabel 3.4 : Yang membuat anak-anak menyukai tari tradisional	33
Tabel 3.5 : Tokoh favorit anak-anak	34
Tabel 3.6 : Akun sosial yang paling banyak dimiliki anak-anak	34
Tabel 3.7 Pilihan media dalam penyampaian informasi bagi anak-anak	35
Tabel 3.8 Grup musik Indonesia yang disukai anak-anak	35
Tabel 4.1 : Tabel Biaya Produksi	50
Tabel 4.2 : Tabel Biaya Promosi	50
Tabel 4.3 : Tabel Biaya Media Promosi	51
Tabel 4.4 : Tabel Total Biaya Pengeluaran	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triadic Color</i>	10
Gambar 2.2 <i>Tetrad Color</i>	11
Gambar 2.3 <i>Analogue Color</i>	11
Gambar 3.1 Logo Dinas Pendidikan Jawa Barat	21
Gambar 3.2 Logo STSI Bandung	23
Gambar 3.3 Contoh buku sejenis	28
Gambar 4.1 <i>Cover</i> depan dan belakang	41
Gambar 4.2 <i>Copyright</i> dan Daftar isi	42
Gambar 4.3 Halaman Bab I	43
Gambar 4.4 <i>Layout</i> dari isi Bab II Pendahuluan.....	43
Gambar 4.5 Contoh <i>layout</i> pengenalan Tari Tradisional Jawa Barat	44
Gambar 4.6 <i>Logotype</i> final	44
Gambar 4.7 Logo grid	45
Gambar 4.8 Bentuk berbagai sisi dari karakter penari	46
Gambar 4.9 Poster final	47
Gambar 4.10 <i>X-banner</i> final	47
Gambar 4. 11 Pop final	48
Gambar 4.12 <i>Packaging</i> gimmick	49
Gambar 4.13 <i>Packaging</i> jepit rambut dan cincin bunga (aksesoris)	49
Gambar 4.14 <i>Cover</i> cd	49